

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus dan lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan di masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga-lembaga baik formal maupun nonformal.  
<sup>1</sup>Sedangkan pengertian kualitatif sendiri menurut Bogdan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moeleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. <sup>2</sup>Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pendekatan psikologi. Penerapan pendekatan ini yaitu dengan mengamati berbagai tingkah laku para siswa disekolah baik dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran. Observasi yang saya lakukan di MTsN 8 Selopuro Blitar sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 27, 28 dan 30 Mei 2021. Wawancara dilakukan 6 kali yang terdiri dari 1 Guru 1 waka kurikulum dan 4 Peserta Didik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan

---

<sup>1</sup> Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal 21.

<sup>2</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal 4.

data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri<sup>3</sup>. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi.

Pendekatan fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita memahami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung.<sup>4</sup> Penulis buku penelitian kualitatif lainnya Dezin dan Lincoln yang sebagaimana telah dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menggunakan metode fiedreset lapangan yang artinya salah satu metode penelitian data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literature yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti, penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks dan penelitian lapangan biasa dilakukan di luar ruangan<sup>5</sup>.

Penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif

---

<sup>3</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21.

<sup>4</sup> [http://etheses.uin-malang.ac.id/2621/4/09410151\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2621/4/09410151_Bab_3.pdf).

<sup>5</sup> [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_lapangan](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan).

dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri dari penelitian kualitatif yaitu peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus sebagai pengumpul data, instrument selain dapat digunakan juga bisa digunakan sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument, sehingga penelitian ini harus dilakukan dengan baik dan juga tepat, penelitian kualitatif ini mengambil data langsung dari lapangan, mengamati langsung di lapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan juga fakta yang nyata.

Menurut pendapat dari Lexy J. Moleong bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini selain sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpul data analisis serta juga sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>6</sup> Dan oleh karena itu peneliti itu harus terjun langsung di lapangan, mengamati situasi dan fakta yang sebenarnya terjadi karena dengan melakukan pelaksanaan penelitian bisa memudahkan peneliti untuk memberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan dan juga bisa dijadikan pengalaman yang terbaik untuk peneliti ketika nantinya terjun di masyarakat.

Penelitian dalam kegiatan penelitian ini yaitu mengamati secara langsung dan terjun langsung di lapangan untuk memperoleh suatu fakta yang

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006) hal 121.

nyata dan juga mendapatkan informasi yang sebenarnya terjadi disana, Penelitian ini berupa data dan juga gambar dari yang diperoleh ketika melakukan penelitian di lapangan. Dalam melakukan suatu penelitian peneliti juga perlu memperhatikan situasi, maksudnya situasinya itu mendukung atau sebaliknya ketika akan melakukan penelitian karena dengan situasi yang mendukung itu bisa lebih memudahkan pelaksanaan dalam suatu penelitian untuk itu peneliti juga harus memperhatikan situasi dan juga kondisi sebelum diadakannya penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dipilih yaitu MTsN 8 Selopuro Blitar. Penelitian ini dilakukan di MTsN 8 Selopuro Blitar tepatnya di desa Jambewangi. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai kegiatan belajar mengajar dan juga keagamaan. Madrasah ini juga pembentuk karakter peserta didik menanamkan nilai moral yang baik kepada siswa utamanya kepada karakter peserta didik. Alasan dipilihnya lokasi penelitian sebagai berikut

1. Karena lokasi MTsN 8 Selopuro Blitar ini sangat strategis sehingga mudah dijangkau untuk melakukan penelitian.
2. Banyak siswa siswi yang berprestasi di MTsN 8 Selopuro Blitar dalam bidang akademik maupun bidang non akademik.
3. Madrasah sebagai pembentuk karakter peserta didik dan menanamkan nilai yang baik

Disamping itu peneliti itu juga harus memperhatikan nilai-nilai moral yang diterapkan dalam madrasah dengan tujuan dapat membentuk karakter peserta didik yang baik dan juga santun.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif karena untuk membantu berbagai permasalahan yang ada yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Memperkuat Karakter Religius Peserta Didik di MTsN 8 Selopuro Blitar.”.Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer yaitu data-data yang di peroleh dari sumber pertama/awal<sup>7</sup>, data yang dilakukan oleh sekumpulan orang yang berkepentingan atau menggunakan data tersebut yang dilakukan serta diperoleh melalui wawancara. Data sekunder adalah data yang dihasilkan yang bukan dari usaha sendiri dalam pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini data yang diambil dari hasil wawancara dengan pihak yang berhubungan dengan pembentukan karakter peserta didik. yang itu berkaitan dengan kepala sekolah, Guru dan siswa yang itu memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan antara Guru dan Siswa maupun Kepala Sekolah bisa terjalin komunikasi seacara baik. Dan peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung dalam pembentukan karakter

---

<sup>7</sup> Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 157.

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2000) hal. 55-56.

siswa dengan tujuan membentuk karakter siswa yang baik dan juga santun.

2. Data Sekunder yaitu data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau memakai data tersebut. Data sekunder merupakan data pendukung data utama yang digunakan untuk menambah pembahasan penelitian. Data sekunder merupakan jenis data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti dari narasumber yang bersangkutan. Data sekunder tersebut berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, baik dari buku serta jurnal yang relevan dengan fokus penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan kecuali untuk pengumpulan eksploratif untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Dengan demikian data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Untuk data yang sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti, maka dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Observasi Langsung

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode Observasi menurut Mardalis adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian

untuk menyadari adanya suatu ransangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang di sengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan dan mencatat. <sup>9</sup>Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan yang kita lakukan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengetahui sesuatu.

Observasi atau pengamatan dapat di denifisikan sebagai perhatian yang terfokus pada suatu kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun Observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. <sup>10</sup>Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana Strategi Guru Dalam Memperkuat Karakter Religius Peserta Didik di MTsN 8 Selopuro Blitar. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, Karakter peserta didik di MTsN 8 Selopuro Blitar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

---

<sup>9</sup> Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal 63.

<sup>10</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar, Theologia Jaffray, 2018), hal 28.

(interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, penulis juga memanfaatkan metode wawancara (*interview*). Wawancara atau *Interview* merupakan “suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan dengan tujuan untuk memperoleh informasi”.<sup>12</sup> Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>13</sup>

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Guru di MTsN 8 Selopuro Blitar, sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

### 3. Dokumentasi

Merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya yang semuanya itu untuk memberikan informasi bagi proses

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2012),hal 186.

<sup>12</sup>Nasution,*Metode Research*,(Jakarta: Bumi Aksara,2000) hal 113.

<sup>13</sup>Nazir,*Metode Penelitian*,(Jakarta: Ghalia Indonesia,1983) hal 234.



penelitian.<sup>14</sup> Dokumentasi barang yang tertulis di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.<sup>15</sup> Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang Strategi Guru dalam Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik di MTsN 8 Selopuro Blitar.

#### **F. Analisa Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain

Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintensis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis, yakni data kegiatan yang dilakukan oleh Guru di MTsN 8 Selopuro Blitar. Uji keabsahan data meliputi uji kreaibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) uji transferabilitas dan uji konfirmabilitas

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal 178.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal 102.

(obyektivitas). Dalam penelitian kualitatif ini ada 3 prosedur perolehan data diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.<sup>16</sup> Reduksi data juga bisa diartikan sebagai proses memilah dan memilih, menyederhanakan data yang berkaitan dengan focus penelitian, melakukan abstraksi dan transformasi data-data dari catatan lapangan.<sup>17</sup> Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang di peroleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data atau *Display*

Penyajian data atau display akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal 211.

<sup>17</sup> Sofyan Mustoip, Muhamad Japar, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: Publishing, 2018) hal 29.

adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah di pahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang di susun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan

### 3. Verifikasi Data (*Conclusion drawing verifying*)

Langkah kerja adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di temukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.<sup>18</sup>Langkah terakhir dalam teknis analisis data adalah verifikasi data.

Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap awal, di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang dapat di percaya.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 252.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang di dapat itu dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), Uji depenabilitas (reliabilitas) data, Uji transferabilitas (validitasekstenal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik diantaranya yaitu:

1. Kepercayaan (*Kreadibilyty*), Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas adalah teknik perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat atau memberchek.
2. Triangulasi

Pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga di peroleh kebenaran tingkat tinggi jika di dekati dari berbagai sudut pandang. Untuk memperoleh kebenaran informasi atau gambaran tertentu, hal yang harus dilakukan peneliti yaitu wawancara dan juga observasi untuk mengecek kebenaran dari informasi tersebut. Trianggulasi ini merupakan cara yang

paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.<sup>19</sup>

Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang baik tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima dengan kebenarannya. Penerapannya yaitu peneliti membandingkan data hasil pengamatan beserta dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan.

a. Triangulasi sumber

Peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber data yang di peroleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (membercheck) dengan tiga sumber data baik itu berupa wawancara, data hasil observasi dan data hasil dokumentasi, dan disini melibatkan berbagai informan yang terdiri dari Wakur atau Waka Kurikulum, Guru dalam bidang agama dan juga melibatkan siswa.

---

<sup>19</sup>Lexy Moleong, Metodologi Peneltian.....hal 330

#### b. Triangulasi Teknik

Peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa saja melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen yang ada.

#### c. Triangulasi Waktu

Teknik ini digunakan untuk mengecek data dalam waktu yang berbeda. Dengan menggunakan teknik Triangulasi waktu, penulis mengecek lagi apakah data yang dijelaskan sekarang sama dengan yang diungkapkan dahulu. Apabila sama maka data tersebut adalah valid, tapi apabila terdapat perbedaan maka penulis harus melakukan penelitian lagi guna mendapatkan data yang benar-benar valid dan akurat.

### 3. Memperpanjang Pengalaman

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan lebih detail lagi, melakukan wawancara

dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin lebih dekat lagi, semakin akrab dan semakin terbuka dan itu pastinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan.

Peneliti melakukan pengamatan ini yang akan dilakukan dengan penggalian data secara detail dan lebih mendalam lagi supaya data yang diperoleh lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.

#### 4. Pemeriksaan Teman Sejawat (diskusi)

Pemeriksaan sejawat ini bisa dilakukan melalui diskusi teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Adanya diskusi ini bisa memudahkan satu dengan yang lainnya saling bertukar pikiran dan bisa memecahkan persoalan yang terjadi. Dari informasi yang berhasil digali ini diharapkan dapat terjadinya perbedaan antara satu dengan yang lain guna untuk menambah informasi atau pengetahuan yang pada akhirnya dapat memantapkan hasil penelitian dan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### 5. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini yaitu bagian dari akhir penelitian memastikan data yang telah dilakukan, menilai hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada dan juga wawasan yang ada.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian diantaranya yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data dan tahap penyusunan laporan.

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal dan revisi proposal. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan teori-teori dari berbagai buku-buku literatur termasuk penelitian terdahulu yang itu tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik di MTsN 8 Selopuro Blitar.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan

Tahap ini peneliti hadir di lokasi penelitian untuk mengumpulkan berbagai macam sumber data yang berkaitan dengan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik dan memahami fenomena yang akan terjadi di lapangan dan peneliti juga akan terjun langsung ke lapangan untuk melihat apa yang terjadi untuk direkam sebagai data penelitian, dan peneliti juga akan terlibat langsung



didalamnya karena sang peneliti akan melakukan sebuah penelitian kualitatif sehingga peneliti akan terjun langsung di lapangan.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul di MTsN 8 Selopuro Blitar secara sistematis supaya mudah di fahami baik itu pembaca maupun peneliti, Dalam hal ini pastinya membutuhkan yang namanya ketekunan dan kesabaran dalam melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, dan peneliti juga harus mengamati secara langsung mengenai penelitian yang akan dilakukan dibutuhkan kerja keras dan juga ketekunan dari peneliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan cara membuat susunan laporan dan juga hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti mengenai hasil penelitiannya secara tertulis.